

## Pengaruh Pendekatan Logoterapi dalam Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FEBI Uin Raden Fatah Palembang

Suryati<sup>1</sup>, Hartika Utami Fitri<sup>2</sup>, Nyiayu Nabilah Choiril Hasanah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, JL. KH. AZHARI, NO 308, RT 019 RW 006 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kelurahan 3/4 ulu Kota Palembang Sumatera Selatan, 30255, Indonesia

E-mail: [nyiayunabilahh@gmail.com](mailto:nyiayunabilahh@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4090>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 07 Dec 2025

Revised: 13 Dec 2025

Accepted: 19 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Logoterapi, Perilaku Konsumsi, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Konseling Kelompok.

#### Keywords:

Logotherapy, Consumptive Behavior, Students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), Group Counseling.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan logoterapi dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental nonequivalent control group design. Sampel terdiri dari 11 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 6 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen dan 5 mahasiswa sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa skala Likert perilaku konsumtif yang diberikan pada tahap pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test melalui SPSS versi 26 untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor perilaku konsumtif pada kelompok eksperimen mengalami penurunan signifikan dari Mean (SD) = 121,6 (9,6) menjadi 43,3 (3,6). Pada kelompok kontrol juga terdapat penurunan dari Mean (SD) = 115,1 (11,4) menjadi 62,8 (15,9), namun penurunan tersebut tidak signifikan. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,027 < 0,05 menegaskan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa logoterapi efektif dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa melalui penguatan makna hidup dan peningkatan kesadaran diri dalam mengambil keputusan konsumsi.

*This study aims to determine the effect of the logotherapy approach in reducing consumptive behavior among students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN Raden Fatah Palembang. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The sample consisted of 11 students selected through purposive sampling and divided into two groups: six students in the experimental group and five in the control group. The research instrument was a Likert-scale questionnaire measuring consumptive behavior, administered during the pretest and posttest stages. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test through SPSS version 26 to examine differences before and after the treatment. The results showed that the average consumptive behavior score in the experimental group significantly decreased from Mean (SD) = 121.6 (9.6) to 43.3 (3.6). The control group also experienced a decrease from Mean (SD) = 115.1 (11.4) to 62.8 (15.9), but the reduction was not significant. The Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.027 < 0.05 indicates a significant difference before and after the intervention in the experimental group. Thus, it can be concluded that logotherapy is effective in reducing students' consumptive behavior by strengthening their sense of meaning in life and enhancing self-awareness in making consumption decisions.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Suryati, et al (2025). Pengaruh Pendekatan Logoterapi dalam Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FEBI Uin Raden Fatah Palembang, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4090>

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan, ditandai dengan meningkatnya tanggung jawab pribadi dan kemampuan mengambil keputusan secara mandiri. Pada tahap ini, mahasiswa menghadapi kebutuhan yang semakin kompleks, baik terkait akademik maupun gaya hidup. Perkembangan teknologi dan budaya digital yang begitu pesat turut mempermudah akses berbagai produk dan layanan, namun kondisi tersebut juga memicu fenomena perilaku konsumtif yang kian meningkat di kalangan mahasiswa.

Perilaku konsumtif mengacu pada kecenderungan membeli barang atau layanan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Mahasiswa seringkali terdorong memenuhi keinginan mengikuti tren, tekanan sosial, dan citra diri, sehingga mengabaikan prioritas akademik maupun kestabilan finansial. Pola konsumsi yang tidak terkontrol ini dapat berdampak pada stres ekonomi, kecemasan, hingga ketidakpuasan diri. Fenomena tersebut menjadi semakin tampak seiring berkembangnya platform e-commerce, sistem pembayaran digital, hingga budaya hedonisme modern yang memengaruhi cara mahasiswa memaknai gaya hidup.

Dalam perspektif Islam, perilaku konsumtif merupakan bentuk pengelolaan harta yang tidak seimbang dan bertentangan dengan prinsip kesederhanaan. Allah SWT menegaskan hal ini dalam firman-Nya:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ، وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : “Dan berikanlah kepada kerabat dekat haknya, demikian pula kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. Al-Isra’ [17]: 26)

Ayat ini menekankan larangan boros (*tabdzīr*) serta mendorong pengelolaan harta secara bijak, seimbang, dan bermanfaat. Prinsip ini relevan dengan kondisi mahasiswa yang rentan melakukan pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan. Karena itu, diperlukan upaya intervensi psikologis yang dapat membantu mahasiswa menyadari makna hidup dan tanggung jawab pribadi, salah satunya melalui pendekatan logoterapi.

Logoterapi, yang dikembangkan oleh *Viktor Frankl*, berfokus pada pencarian makna hidup sebagai kunci perubahan perilaku. Dalam konteks perilaku konsumtif, logoterapi membantu individu memahami bahwa kebahagiaan tidak hanya berasal dari kepemilikan materi, tetapi dari tujuan hidup yang bermakna serta kemampuan mengelola dorongan emosional. Ketika mahasiswa mampu menemukan makna personal yang lebih dalam, kecenderungan terhadap perilaku konsumtif dapat menurun karena keputusan konsumsi tidak lagi didasarkan pada keinginan sesaat, tetapi pada kebutuhan yang lebih rasional.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat minimnya studi yang secara khusus mengkaji pengaruh pendekatan logoterapi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya memberikan gambaran mengenai tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, menguji efektivitas logoterapi dalam menguranginya, serta memberikan dasar bagi lembaga pendidikan untuk menyusun program intervensi dan bimbingan yang mampu membentuk pola konsumsi mahasiswa yang lebih sehat, rasional, dan bertanggung jawab.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan logoterapi dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti membandingkan perubahan perilaku konsumtif sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang. Sasaran penelitian adalah mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Ekonomi Syariah yang memiliki kecenderungan perilaku konsumtif sesuai batasan masalah yang telah ditetapkan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan

kebutuhan penelitian. Sampel berjumlah 11 mahasiswa, terdiri dari 6 mahasiswa pada kelompok eksperimen dan 5 mahasiswa pada kelompok control.

Instrumen penelitian berupa skala perilaku konsumtif berbasis model Likert yang mengukur beberapa aspek, yaitu impulsif membeli, simbol status sosial, hedonisme, pembelian emosional, serta pembelian berlebihan. Instrumen telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada tahap pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu *pretest* untuk mengukur tingkat perilaku konsumtif sebelum intervensi, dan *posttest* setelah rangkaian sesi logoterapi diberikan pada kelompok eksperimen. Logoterapi dilaksanakan dalam beberapa sesi konseling kelompok yang dirancang untuk membantu peserta memahami makna hidup, mengelola dorongan emosional dalam konsumsi, serta membedakan kebutuhan dan keinginan secara lebih reflektif.

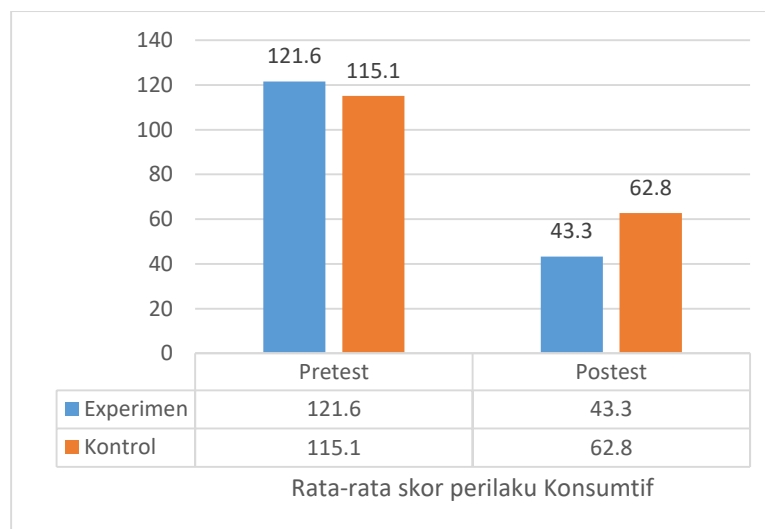
Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* melalui aplikasi SPSS versi 26 untuk mengetahui perbedaan skor pretest dan posttest pada masing-masing kelompok. Penggunaan uji non-parametrik ini dipilih karena jumlah sampel kecil dan data berdistribusi tidak normal. Hasil analisis digunakan untuk menentukan efektivitas pendekatan logoterapi dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan pada tingkat perilaku konsumtif mahasiswa setelah diberikan perlakuan berupa logoterapi melalui konseling kelompok. Pada tahap pretest, kelompok *eksperimen* memiliki skor rata-rata perilaku konsumtif yang tinggi, yaitu 121,6, dengan *standar deviasi* 9,6. Setelah mengikuti serangkaian sesi logoterapi, skor rata-rata perilaku konsumtif pada kelompok ini menurun drastis menjadi 43,3 dengan *standar deviasi* 3,6. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan juga mengalami penurunan skor dari 115,1 menjadi 62,8, namun perubahan tersebut tidak signifikan dan tidak sebesar penurunan yang terjadi pada kelompok *eksperimen*. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku konsumtif pada kelompok eksperimen dipengaruhi oleh *intervensi* logoterapi, bukan perubahan alami atau faktor luar semata.

Gambaran perbedaan hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 1.** Diagram hasil Pretest dan Posttest Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .

Grafik tersebut memperlihatkan penurunan skor perilaku konsumtif yang jauh lebih signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Untuk memastikan signifikansi perubahan tersebut, dilakukan uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,027, yang berarti nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa logoterapi memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan logoterapi memiliki dampak signifikan terhadap penurunan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori Viktor Frankl yang menekankan bahwa perilaku tidak adaptif sering muncul akibat kekosongan makna hidup. Ketika mahasiswa tidak memiliki orientasi tujuan yang jelas, mereka cenderung mencari pemenuhan melalui kegiatan konsumsi, mengikuti tren, atau membeli hal-hal yang tidak dibutuhkan.

### **Gambaran Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Pada tahap awal, mahasiswa menunjukkan kecenderungan membeli barang secara impulsif, mengikuti tren sebagai bentuk gengsi sosial, serta menggunakan konsumsi sebagai pelarian emosional. Fenomena ini diperkuat oleh temuan bahwa platform digital, budaya hedonistik, serta tekanan sosial memperkuat pola konsumsi tidak sehat pada mahasiswa. Tingginya skor pretest pada kedua kelompok menegaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan masalah nyata yang dialami mahasiswa FEBI.

### **Efektivitas Logoterapi dalam Mengurangi Perilaku Konsumtif**

Logoterapi diberikan dalam bentuk konseling kelompok yang berfokus pada pencarian makna hidup, memahami nilai diri, serta melatih kepekaan terhadap keputusan konsumsi. Beberapa teknik utama seperti *dereflection*, *dialog Socratic*, dan *self-transcendence* membantu mahasiswa mengalihkan fokus dari dorongan konsumsi ke arah tujuan yang lebih bermakna.

Perubahan signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa intervensi logoterapi berhasil meningkatkan:

1. kemampuan mahasiswa membedakan kebutuhan dan keinginan,
2. kontrol diri terhadap pembelian impulsif,
3. kesadaran akan makna hidup yang lebih luas daripada sekadar pemenuhan materi,
4. kemampuan mengelola tekanan emosional agar tidak diekspresikan melalui konsumsi berlebihan.

### **Perbandingan dengan Kelompok Kontrol**

Penurunan skor pada kelompok kontrol yang tidak signifikan menunjukkan bahwa perubahan perilaku konsumtif tidak terjadi secara alami tanpa intervensi. Hal ini memperkuat anggapan bahwa perilaku konsumtif bukan sekadar hasil perubahan situasional, tetapi membutuhkan pendampingan psikologis yang terarah agar dapat ditangani.

### **Relevansi dengan Nilai Islam**

Perubahan perilaku konsumtif yang lebih terkendali selaras dengan prinsip moderasi dalam Islam. QS. Al-Isra' ayat 26 telah menegaskan larangan boros dan menganjurkan pengelolaan harta secara seimbang. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa logoterapi dapat menjadi pendekatan psikologis yang mendukung internalisasi nilai-nilai tersebut pada mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan logoterapi melalui konseling kelompok terbukti efektif dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang. Perubahan *signifikan* terlihat dari penurunan skor rata-rata perilaku konsumtif pada kelompok eksperimen dari 121,6 saat pretest menjadi 43,3 pada posttest. Efektivitas intervensi ini semakin diperkuat oleh hasil analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang menunjukkan nilai  $Z = -2.207$  dengan tingkat signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.027, lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Hasil ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, sehingga logoterapi memiliki pengaruh nyata dalam menurunkan perilaku konsumtif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga berkaitan dengan kekosongan makna yang dapat ditangani melalui pendekatan logoterapi. Intervensi ini membantu mahasiswa menemukan makna hidup, mengelola dorongan emosional, serta membuat keputusan konsumsi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang selaku tempat penelitian. Berkat izin, dukungan, serta fasilitas yang diberikan, proses pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti sejak tahap awal penyusunan hingga penelitian ini selesai. Setiap penjelasan dan saran yang diberikan sangat membantu peneliti dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini.

Selain itu, peneliti juga memberikan apresiasi yang tulus kepada seluruh responden, yaitu mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktu, mengikuti setiap sesi kegiatan, dan mengisi instrumen penelitian dengan jujur. Partisipasi aktif para responden memberikan kontribusi besar dalam keberhasilan penelitian ini.

## REFERENSI

- Konseling, Bimbingan, Islam Fakultas, and Dakwah Dan. "Pengaruh Logoterapi Dalam Menurunkan Perilaku Hedonisme Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Di Uin Mataram Oleh Baiq Mira Bonita Nim 190303114," 2023.
- "Logoterapi: Teori Makna Viktor Frankl." Accessed May 21, 2025. <https://www.simplypsychology.org/logotherapy.html>.
- "Memahami Arti Konsumtif, Indikator, Faktor, Dan Dampaknya - Nasional Katadata.Co.Id." Accessed May 20, 2025. <https://katadata.co.id/berita/nasional/61ef7e4f41753/memahami-arti-konsumtif-indikator-faktor-dan-dampaknya>.
- Nadhifah, Hafsyah Afra, Muhammad Arif, Budiman Sucipto, Hanung Sudibyo, Universitas Pancasakti Tegal, and Muhamad Arif. "Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti." *Jurnal Fokus Konseling* 10, no. 1 (2024): 17–27. <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i1.2195>.
- Setyo Anggoro, Luke, Hayuning Christiana, Elizabeth Indah, D Nathania, Universitas Katolik, and Soegijapranata Semarang. "Efektivitas Logoterapi Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Dan Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Penderita Gangguan Depresi." *Jurnal Integrasi Riset Psikologi* 2, no. 2 (July 29, 2024): 24–35. <https://doi.org/10.26486/INTENSI.V2I2.3972>.